

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X1 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART DAN PEMBERIAN TUGAS
MEMBACA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMUN 2 PAINAN
KABUPATEN PESIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Strata Satu (S1)*



Oleh:

Yesi Okna Sari
2002/37976

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
 KELAS X1 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART DAN
 PEMBERIAN TUGAS MEMBACA DALAM KEGIATAN
 PEMBELAJARAN PADA META PELAJARAN EKONOMI DI
 SMUN 2 PAINAN KABUPATEN PESIR SELATAN**

Nama : Yesi Okna Sari
NIM/BP : 37976/2002
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2010

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H.Syamwil, M.Pd
NIP :19590820 198703 1 001

Drs.Auzar luky
NIP:19470520 197302 1 001

Ketua Prodi pendidikan ekonomi

Drs.Auzar luky
NIP:19470520 197302 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X1 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART DAN PEMBERIAN TUGAS
MEMBACA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA META
PELAJARAN EKONOMI DI SMUN 2 PAINAN
KABUPATEN PESIR SELATAN**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Nama : Yesi Okna Sari
NIM/BP : 37976/2002
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2010

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H.Syamwil, M.Pd	_____
2. Sekretaris	: Drs.Auzar Luky	_____
3. Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	_____
4. Anggota	: Dr. Hj.Susi Evanita, M.S	_____

ABSTRAK

Yesi Okna Sari, 2002/37976. Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Dengan Menggunakan Media Chart Dan Pemberian Tugas Membaca Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMU N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2010.

Pembimbing :

- 1. Drs. Syamwil, M.Pd**
- 2. Drs. Auzar Luky**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bahwa pemberian tugas membaca dan penggunaan media chart dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI SMU N 2 Painan kabupaten pesisir selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI Is SMU N 2 painan kabupaten pesisir selatan dengan jumlah siswa 36 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Tindakan ini dilakukan untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh diolah dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan yaitu aktivitas siswa yang memperhatikan guru meningkat 29,11%, siswa yang mencatat keterangan guru meningkat 17,40%, siswa yang bertanya meningkat 17,40%, siswa yang bertanya meningkat 17,40%, siswa yang menjawab pertanyaan juga meningkat 17,40%. Sedangkan rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga meningkat menjadi 1,145, yaitu dari 6,5 menjadi 7,69% dan sudah mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM), peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terjadi karena adanya perbaikan penambahan tindakan pada siklus II yaitu penggunaan media chart yang menarik pada saat penyampaian materi pelajaran, memperlambat intonasi suara dalam penyampaian materi serta pemberian reward terhadap siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan menambahkan jawaban.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas awal membaca dan penggunaan media chart dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, disarankan pada guru kelas XI SMU N 2 painan untuk dapat melakukan metode tersebut sebagai salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian teori	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Aktivitas Belajar.....	8
3. Metode Pemberian Tugas Membaca Dalam Pembelajaran ..	9
4. Perbakan Metode Pemberian Tugas	13
5. Media Chart.....	14
6. Hasil Belajar	15
B. Temuan Penelitian Sejenis	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan waktu penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Data dan Sumber Data	20
E. Variabel Penelitian	21
F. Rencana Tindakan	21
G. Analisis Data.....	24
H. Definisi Operasional	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian	27
1. Sejarah Singkat.....	27
2. Visi dan Misi SMU N 2 Painan	27
B. Pelaksanaan Hasil Penelitian.....	29
1. pelaksanaan dan hasil penelitian pada siklus I	29
a. Persiapan Tindakan.....	29
b. Pelaksanaan Tindakan.....	31
c. Hasil Penelitian	33
d. Hasil Yang Sudah Dicapai	35
e. Hasil Yang Belum Dicapai.....	37
f. Analisis dan Refleksi.....	37
2. pelaksanaan dan hasil penelitian pada siklus II	38
a. Persiapan Tindakan.....	38

b. Pelaksanaan Tindakan.....	39
c. Hasil Penelitian	42
d. Hasil Yang Sudah Dicapai	45
e. Hasil Yang Belum Dicapai.....	47
f. Analisis dan Refleksi.....	47
C. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi semakin dituntut kemampuan manusia untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu harus disertai juga dengan peningkatan akan mutu pendidikan. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut telah banyak dilakukan, antara lain perbaikan di bidang kurikulum, peningkatan mutu guru, penambahan sarana dan prasarana pendidikan, penambahan jam tatap muka untuk mata pelajaran tertentu dan sebagainya.

Dalam rangka mencapai pendidikan yang berkualitas, maka dilaksanakan pengembangan pendidikan nasional secara terpadu yang dititikberatkan pada peningkatan mutu di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Guru sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, guru dikatakan profesional bila ia memiliki kemampuan yang terandalkan dalam menghadapi siswa serta mampu menggunakan pendekatan yang efektif dan efisien. Dimana pendekatan ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa sehingga mampu meningkatkan minat, pemahaman, kreativitas dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis beberapa waktu lalu dengan guru Ekonomi kelas XI is SMU Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Neldawati Syapei S.Pd, diketahui bahwa siswa-siswa di kelas XI IS2 kurang

semangat untuk belajar sehingga keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar juga kurang. Hal ini dapat terlihat dari tingkah laku siswa pada proses belajar mengajar berlangsung, seperti kurangnya perhatian siswa pada saat guru menerangkan pelajaran, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa hanya mencatat apa yang dituliskan guru di papan tulis, siswa acuh tak acuh saja dalam belajar, ada yang berbicara dengan teman, ada yang mengerjakan tugas lain saat pelajaran Ekonomi, dan ada yang sering permissi keluar. Hal ini kemungkinan disebabkan antara lain karena siswa berangkat ke sekolah tanpa ada persiapan terlebih dahulu dan proses pembelajaran Ekonomi di kelas masih menggunakan metode ceramah. Guru menerangkan pelajaran dan menuliskan materi di papan tulis, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dituliskan guru.

Selain itu juga, berdasarkan pengalaman penulis yang pernah praktek mengajar pada sekolah ini, khususnya kelas XI Is. Terlihat bahwa dalam hal pemberian tugas membaca umumnya siswa tidak melaksanakan tugas ini dengan baik, hal ini terbukti dari hasil tugas yang telah penulis periksa menunjukkan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah.

Kondisi belajar seperti ini berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian I mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI is SMU 2 Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan semester II tahun Ajaran 2008/2009.

Tabel 1. Rata-rata Nilai ulangan harian 1 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMU Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan Semester II Tahun Ajaran 2008/2009

Kelas	Nilai rata-rata	SKBM	Keterangan
XI Is ₁	6.9	6.5	Tuntas
XI Is ₂	6.25	6.5	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMU Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dalam mata pelajaran Ekonomi pada Kelas XI yaitu sebanyak 2 kelas masih terdapat 1 kelas yang memiliki nilai yang masih di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Hal ini berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Permendiknas 22 Tahun 2006, bahwa SKBM untuk pelajaran Ekonomi adalah 6,5.

Melihat kenyataan tersebut, guru dituntut untuk dapat memotivasi siswa dan menumbuhkan semangat siswa sehingga meningkatkan aktivitas belajar siswa dan tentunya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu perlu diterapkan metode yang dapat langsung menimbulkan keterlibatan siswa di antaranya dengan metode pemberian tugas baca dan penggunaan media *chart* dalam proses belajar mengajar.

Selain itu juga berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, terlihat bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa dengan menggunakan metode ceramah, sehingga terkadang siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan guru. Dalam hal ini guru tidak menggunakan media, kecuali *white board* saja.

Salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yaitu guru dapat memilih metode mengajar dan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Metode mengajar adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pengajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat pula meningkatkan minat siswa dalam belajar, Alipandie (1984:72) mengatakan:

Cara mengajar dengan mempergunakan berbagai jenis Teknik yang dilakukan secara tepat dan penuh pengertian Oleh guru akan memperbesar minat belajar pada siswa Dan mempertinggi hasil belajar mereka.

Media pengajaran memegang peranan penting dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar, karena media dapat merangsang proses belajar. Ali (1992:89) menyatakan ”Media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat Di pergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”

Salah satu media yang mudah dan praktis dapat ditampilkan dalam kelas adalah media *chart*. Media *chart* adalah suatu media kombinasi dari media grafis dan gambar photo yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta, pokok atau gagasan Sudjana (1997:27). Sebelum proses belajar mengajar berlangsung media *chart* harus disiapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kertas karton atau kertas koran.

Diharapkan penggunaan media *chart* sebagai salah satu mediator

dalam proses pembelajaran akan sangat membantu peningkatan mutu belajar siswa, sehingga Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Permendiknas 22 Tahun 2006 akan tercapai.

Fungsi utama media *chart* adalah menyajikan konsep yang sulit bila disampaikan secara tertulis atau lisan. Syarat-syarat media *chart* yang baik haruslah dapat dimengerti anak, sederhana, lugas, tidak rumit, dapat diganti pada waktu-waktu tertentu agar tetap *up to date* dan tak kehilangan daya tarik. Sehingga dengan menggunakan media *chart* ini maka siswa akan dapat fokus dalam memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, terlihat bahwa media *chart* salah satu solusi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI dengan menggunakan media *chart* dan pemberian tugas baca dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di SMU 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulis akan mencoba mengidentifikasikan masalah yang berkenaan dengan aktifitas belajar siswa.

1. Kurangnya semangat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran

Ekonomi.

2. Kurangnya penggunaan media mengajar oleh guru, sehingga aktivitas belajar siswa rendah.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Rendahnya keinginan siswa dalam melaksanakan pemberian tugas membaca oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Karena mengingat keterbatasan ilmu, waktu, dan materi yang penulis miliki agar penelitian ini dapat lebih terarah lagi, maka penulis membatasi masalah penelitian ini dengan melihat apakah ada Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media *chart* dan pemberian tugas baca sebelum belajar di SMU Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan media *chart* dan pemberian tugas membaca dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Is dalam pembelajaran Ekonomi di SMU 2 Painan Kabupaten Pesisir selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan

penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bahwa penggunaan media *chart* dan pemberian tugas membaca dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Ekonomi di SMU 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian.

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata satu dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan dan sebagai acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya
3. Bagi peneliti sebagai calon guru, hasil penelitian ini nantinya akan memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode *chart*, karena jika siswa aktif dalam belajar pada akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Sebagai masukan bagi guru ekonomi di SMU 2 Painan kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari baik di keluarga maupun di masyarakat, kegiatan belajar selalu dialami oleh manusia. Pada hakekatnya belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2005:20) "Belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Sedangkan menurut pendapat Nasution (2000:35);

Belajar membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek organisme atau pribadi

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa belajar itu merupakan suatu proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu. Untuk melengkapi pengertian mengenai makna belajar, perlu kiranya dikemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar. Dalam hal ini ada beberapa prinsip belajar menurut Sardiman (2005:24) sebagai berikut;

- a. Belajar pada hakekatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- b. Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri para siswa.

Selanjutnya menurut Slameto (1995:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Menurut Soejanto (1990:4) belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Lebih lanjut Menurut Irzanita (2008:10) mengemukakan :

Belajar adalah suatu aktifitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap, perubahan itu bersifat relative konstan dan membekas.

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang menuntut keaktifan siswa dalam memahami suatu proses pembelajaran, ketrampilan dan sikap yang positif terhadap apa yang mereka alami. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh diri individu, guru, lingkungan, minat serta kebutuhan siswa itu sendiri

2. Aktivitas Belajar

Di dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Aktivitas belajar siswa yang dimaksud di sini adalah aktivitas jasmani maupun aktivitas mental. Menurut Nirwana (2005:68) aktivitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal yaitu:

- a. Aktivitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- b. Aktivitas lisan, seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi.
- c. Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan.
- d. Aktivitas gerak, seperti senam, atletik, menari, melukis.
- e. Aktivitas menulis, seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.

Diedrich yang dikutip dari Hamalik (2001:172) mengemukakan beberapa aktivitas belajar siswa yaitu:

- a. Kegiatan-kegiatan visual Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- a. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*). Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi interupsi.
- b. Kegiatan-kegiatan mendengarkan. Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- c. Kegiatan-kegiatan menulis. Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan *copy*, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- d. Kegiatan-kegiatan menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram dan peta.
- e. Kegiatan-kegiatan metric Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- f. Kegiatan-kegiatan mental. Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- g. Kegiatan-kegiatan emosional. Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.
- h. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan *overlap* satu sama lain

Jadi, klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

3. Metode Pemberian Tugas Membaca dalam Pengajaran

Belajar di kelas harus dilaksanakan secara aktif dan kreatif, seorang siswa kurang baik datang ke sekolah tanpa persiapan, maka sangat diperlukan membaca materi pelajaran sebagai kesiapan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alfalansany dan Naif (1984:10) bahwa :

Tidak atau kurang baik datang ke kelas dengan pikiran kosong, maka diperlukan appersepsi, yaitu pengetahuan yang sudah dipersiapkan untuk menerima hal-hal dan pengetahuan yang baru, appersepsi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membaca atau mengulangi pelajaran yang pernah diberikan sebelumnya atau pelajaran yang telah lalu.
- b. Membaca bab atau materi berikutnya dari buku pegangan, yaitu dapat dilakukan bila guru menerangkan buku tersebut secara berurutan, bab per bab atau halaman per halaman.
- c. Membaca buku-buku lain yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diterangkan.

Pemberian tugas membaca ini termasuk ke dalam metode pemberian tugas belajar mengajar. Pemberian tugas ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman dan latihan dalam belajar. Dalam metode ini siswa diharapkan dapat

mengembangkan daya nalarnya, dengan demikian siswa akan siap untuk menghadapi pelajaran yang akan diberikan guru dan akan mempermudah siswa menerima pengalaman belajar yang baru.

Hamalik (1980:37) menyatakan bahwa "*Pengetahuan yang sudah Saudara miliki akan mempermudah penerimaan pengetahuan baru*".

Selanjutnya Hudoyo (1979:56) menyatakan bahwa;

.....pengalaman-pengalaman belajar masa lampau sangat mempengaruhi pengalaman-pengalaman belajar yang baru. Pengalaman kognitif anak untuk memudahkan asimilasi terhadap pengalaman-pengalaman baru, faktor-faktor tahap berpikir anak dan pengalaman belajar yang lampau menentukan kesiapan anak untuk menerima pengalaman-pengalaman yang baru.

Hal ini berarti bahwa apabila siswa telah membaca materi pelajaran maka siswa akan mudah memperoleh suatu pengertian tentang bahan pelajaran tersebut. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh pengertian atau konsep yang terkandung dalam materi yang dipelajari diharapkan dapat menimbulkan perasaan ingin tahu lebih lanjut. Dengan dasar pengetahuan yang dimiliki dan dengan adanya perasaan ingin tahu, siswa akan mudah termotivasi untuk memperoleh pemahaman di saat pelajaran tersebut diterangkan di depan kelas.

Dengan membaca, selain mendapatkan pengalaman yang bermanfaat siswa juga dituntut atau dilibatkan secara aktif dalam memperoleh pelajaran dengan belajar sendiri dan diharapkan siswa dapat menemukan pola dengan belajar mandiri. Apabila siswa terlibat aktif dalam proses belajar maka, siswa akan lebih mudah memahami konsep

materi pelajaran yang diajarkan. Ausubel menyatakan seperti yang dikutip Neni Sri Wahyuni (2006:14).

Faktor yang paling penting yang mempengaruhi belajar adalah apa yang telah diketahui siswa konsep baru atau informasi baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang telah ada dalam struktur kognitif siswa.

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa belajar membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dari pihak siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan konsep-konsep relevan yang telah mereka miliki, untuk memperlancar proses ini baik guru maupun siswa perlu mengetahui tempat awal konseptual dengan kata lain guru harus mengetahui apa yang telah dimiliki siswa waktu pelajaran baru akan dimulai, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pelajaran baru itu Neni Sri Wahyuni (2006:17)

Pemberian tugas adalah salah satu metode mengajar yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman dan latihan belajar, siswa bisa mengembangkan daya nalarnya dan dilatih menjadi orang yang bertanggung jawab dalam belajar. Tugas yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan oleh siswa kepada gurunya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sagala (2003:219) .

Menurut Ahmadi (1993:48), untuk menjadi seorang pembaca yang baik perlu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti:

- 1) Membaca harus memiliki tujuan tertentu, bukan membaca asal membaca. Jadi harus memusatkan perhatian sepenuhnya.

- 2) Ada rencana dan persiapan untuk membaca.
- 3) Menyiapkan alat tulis sewaktu membaca untuk memberi anda-tanda atau catatan-catatan lain dari yang dibaca.
- 4) Cahaya penerangan hendaknya datang dari arah belakang.
- 5) Buku dipegang oleh tangan dan tidak terletak mendatar di atas meja.
- 6) Jarak mata dengan buku kira-kira 25-30cm. Membaca hendaknya jangan dengan tiduran.
- 7) Tiap membaca 1 - 2 jam hendaknya istirahat 5 - 10 menit.

Sedangkan Nurhadi (2004:11) mengemukakan beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu:

- 1) Menyadari adanya berbagai variasi tujuan membaca, yang berbeda dari satu kegiatan membaca dengan kegiatan membaca yang lain;
- 2) Selalu merumuskan secara jelas setiap kegiatan membaca, minimal tahu apa yang akan diperolehnya dari bacaan;
- 3) Perlunya mengembangkan berbagai strategi membaca selaras dengan ragam tujuan membaca;
- 4) Perlunya latihan membaca dengan berbagai variasi tujuan membaca; serta
- 5) Menyadari bahwa seseorang yang mempunyai daya baca tinggi (baik) akan mampu memanfaatkan teknik membaca yang bervariasi, sejalan dengan tujuan membaca yang ingin dicapainya.

Robinson dalam bukunya "*Effective Study*" yang dikutip oleh Irzanita (2008:17) mengenalkan metode membaca dengan Metode SQ3R, yaitu: *Survey, Question, Read, Recite, Review*.

- 1) *Survey* (menyelidiki)
Survey berarti menyelidiki. Sebelum mulai membaca hendaklah lebih dahulu menyelidiki untuk mendapatkan gambaran sepintas apa kira-kira yang diuraikan dalam buku itu. Dengan gambaran tersebut akan lebih rendah untuk menghubungkan bab yang satu dengan bab yang lain.
- 2) *Question* (bertanya)
 Setelah *survey*, hendaknya dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan. Ini dilakukan dengan mengubah kalimat-kalimat permulaan yang dibaca sepintas lalu itu menjadi pertanyaan-pertanyaan. Misalnya: dalam bab I berbunyi "Pengertian

ekonomi", maka kita sekaligus dapat bertanya "Apakah yang dimaksud dengan ekonomi?"

3) *Read* (membaca)

Membaca seharusnya dilakukan secara aktif untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat atau dinilai penting. Usahakan bacaan itu memberikan kesan yang menjiwai dan memberikan tambahan pengetahuan yang diperoleh. Hal-hal yang dianggap penting perlu diberi tanda khusus, misalnya dengan di garis bawah untuk memudahkan mencari kembali bila suatu saat dibutuhkan.

4) *Recite* (mengucapkan kembali)

Dimaksudkan untuk mengulang lagi atas jawaban pertanyaan sebelumnya. Jawaban ini lebih baik diolah dengan kata-kata sendiri untuk memudahkan mengerti isi bacaan. Kalau belum bisa, cara ini dapat dilakukan dengan membuka buku kembali.

5) *Review* (mengulangi)

Bila satu bab telah diselesaikan hendaklah diulangi (*review*) lagi dengan memeriksa kembali catatan yang dibuat, sehingga dapat diperoleh kejelasan mengenai pokok-pokok yang diuraikan.

4. Kebaikan Metode Pemberian Tugas

Menurut Sagala (2003:221), metode pemberian tugas mempunyai beberapa kebaikan yaitu:

- a. Pengetahuan yang diperoleh murid dan hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik;
- b. Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri;
- c. Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari;
- d. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Hal ini diperlukan sehubungan dengan abad informasi dan komunikasi yang maju demikian pesat dan cepat; dan
- e. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar, dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Sedangkan Ahmadi (2005:136) mengemukakan beberapa kelebihan

dari metode pemberian tugas yaitu:

- 1) Siswa mengalami dan mendalami sendiri pengetahuan yang dicarinya sehingga pengetahuan itu akan tinggal lama di dalam jiwanya.
- 2) Siswa dapat mengembangkan daya pikirnya, daya inisiatif daya kreatif, tanggung jawab, dan melatih berdiri sendiri.
- 3) Membiasakan anak giat belajar.

Jadi, jelaslah bahwa pemberian tugas kepada siswa adalah penting, karena dengan adanya tugas maka siswa akan terlihat aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu mereka akan memiliki rasa bertanggung jawab atas kewajiban yang harus dilaksanakannya, baik itu di sekolah maupun di rumah.

5. Media Chart

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Sehingga guru sekarang lebih dituntut untuk dapat menggunakan beberapa media pembelajaran meskipun sederhana dan bersahaja tetapi dapat memacu perkembangan belajar siswanya dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*. Media sering diganti dengan istilah mediator yang berarti media menunjukkan

fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat-alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Salah satu contoh dari media pembelajaran adalah media *chart*. Media *chart* adalah suatu media kombinasi dari media grafis dan gambar photo yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta, pokok atau gagasan Sudjana (1997:27).

Diharapkan penggunaan media *chart* sebagai salah satu mediator dalam proses pembelajaran akan sangat membantu peningkatan mutu belajar siswa, sehingga Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Permendiknas 22 Tahun 2006 akan tercapai.

6. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dan perubahan adalah dua gejala yang terkait dimana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Menurut Hamalik (2001:21): Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat social, emosional, dan pertumbuhan jasmani.

Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses dapat dilakukan suatu pengujian yang disebut tes. Hal ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar yang telah didapat oleh siswa, sehingga guru bisa melihat sejauh mana kemampuan dari siswa tersebut.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penilaian atas pencapaian keberhasilan kompetensi dasar siswa dilakukan berdasarkan indikator, tes dan non tes baik lisan maupun tulisan, pengamatan kerja, sikap, penilaian hasil karya, penggunaan portofolio dan penilaian diri (Mulyasa, 2007:205). Sedangkan penilaian hasil belajar dalam KTSP menurut Mulyasa (2007:258) dapat dilakukan:

- a. Penilaian Kelas yaitu melakukan ulangan harian, ulangan umum, ulangan akhir dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran dan penentuan kenaikan kelas.
- b. Tes Kemampuan Dasar untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program Remedial) yang biasanya dilakukan pada tahun akhir kelas III.
- c. Penilaian Akhir Satuan Pendidikan dan Sertifikasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.
- d. *Benchmarking* yaitu suatu standar untuk mengukur suatu kinerja yang sedang berjalan, proses dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan.
- e. Penilaian program yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan zaman

Dengan demikian hasil belajar merupakan penilaian pendidikan untuk

mengetahui adanya kemajuan setelah melakukan aktivitas belajar. Dengan adanya penilaian terhadap hasil belajar diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat.

Menurut Dalyono (2001:55) factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam)
 - 1) Kesehatan, yaitu kesehatan jasmani dan rohani.
 - 2) Intelegensi dan bakat.
 - 3) Minat dan Motivasi.
 - 4) Cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar)
 - 1) Keluarga.
 - 2) Sekolah (kualitas guru, metode belajar, kurikulum, sarana dan sebagainya)
 - 3) Masyarakat .
 - 4) Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim dan sebagainya).

B. Temuan Penelitian Sejenis

Nurman (2007), penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan pemberian tugas membuat resume diiringi kuis di kelas IX A SMP Negeri 3 X Koto Singkarak.

Temuan penelitian yang sejenis ini sangat bermanfaat bagi penulis sebagai dasar atau acuan bagi penulis untuk menyempurnakan laporan ini. Dimana dari sana penulis mendapatkan inspirasi untuk pengerjaan laporan ini.

C. Kerangka Konseptual

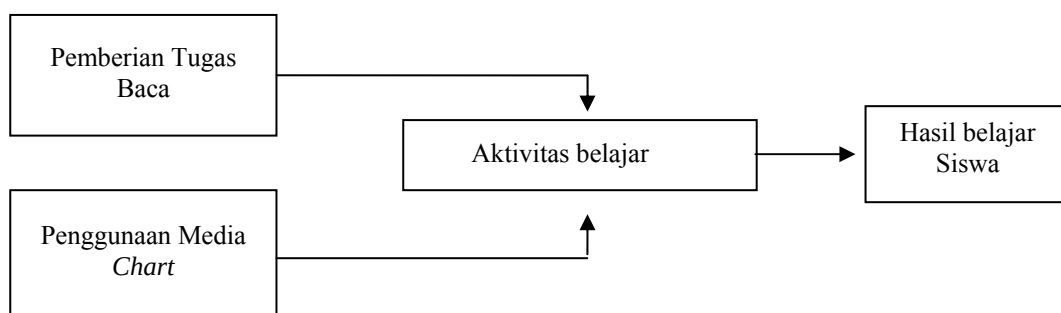
Peranan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru tidak

hanya berfungsi memberikan materi pelajaran saja kepada siswa, tetapi guru juga dituntut untuk membimbing dan memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus mampu menggunakan metode dan media pengajaran yang tepat agar materi pelajaran yang diberikan guru dapat membangkitkan semangat siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam mengajar terdapat berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, diantaranya dengan pemberian tugas membaca dalam proses belajar mengajar. Pemberian tugas dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena dengan adanya tugas yang diberikan guru seperti tugas membaca maka siswa mempunyai persiapan dalam belajar tentang topik yang akan dipelajari di sekolah.

Di samping itu untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, guru juga dituntut untuk dapat menggunakan berbagai media yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satunya dengan menggunakan media chart. Dimana, dengan adanya media chart siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Berikut ini disajikan kerangka konseptual dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban teoritis atas permasalahan yang ada, yang merupakan sebuah kesimpulan yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Bertitik tolak dan teori yang dikemukakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan media chart dan pemberian tugas baca sebelum belajar dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas XI dalam pelajaran Ekonomi di SMU N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi:

1. Pemberian tugas membaca dan menggunakan media *Chart* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu siswa memperhatikan guru menerangkan pelajaran meningkat sebesar 29,11%, siswa yang mencatat keterangan guru meningkat 17,40% siswa yang bertanya meningkat 17,40%, siswa yang menjawab pertanyaan meningkat 17,40%, dan siswa yang menambahkan jawaban meningkat sebesar 17,40%.
2. Pemberian tugas membaca sebelum masuk materi baru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena dengan membaca materi terlebih dahulu siswa mudah memahami dan dapat menjawab pertanyaan atau menambahkan jawaban.
3. Hasil belajar dengan melakukan pemberian tugas membaca dan penggunaan media chart dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 21 orang dengan persentase 58%, dan yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 15 orang dengan persentase 42%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa

meningkat, dimana siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 orang dari 36 orang siswa dengan persentase hasil belajar 88,89%, dan 4 orang yang belum tuntas dengan persentase 11,12%.

4. Hal lain yang juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu: pengaturan intonasi suara dalam penyampaian materi oleh guru agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
5. Penggunaan media *Chart* yang menarik akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.
6. Pemberian *reward* kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan pembelajaran juga termasuk salah satu cara untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu:

1. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diberikan tugas membaca dan membuat ringkasan materi serta mengadakan tanya jawab dalam proses belajar mengajar, sebaiknya guru menerapkan metode tersebut dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Ekonomi untuk tingkat SMA

2. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa akibat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa diharapkan guru dapat terus berupaya dengan menggunakan berbagai strategi belajar mengajar salah satunya dengan menggunakan media pengajaran yang tepat dan menarik dalam hal ini media yang digunakan adalah media *Chart* agar dapat memotivasi dan memacu aktivitas belajar siswa terutama pada pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA.
3. Untuk memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan tanya jawab hendaknya disertai dengan pemberian *reward* kepada siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Hendaknya guru memperhatikan intonasi suara agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
5. Sebaiknya guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai dan menugaskan siswa untuk membaca materi yang akan diterangkan sebelum guru menyampaikan materi selanjutnya.
6. Hendaknya penggunaan metode pemberian tugas membaca dan penggunaan media *Chart* yang menarik diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

CATATAN LAPANGAN

Penelitian tindakan ini dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Guru Ekonomi kelas XI^{is2} adalah sebagai pihak yang melakukan tindakan dan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti dan dibantu oleh teman sejawat.

Pertemuan 1 (Tanggal 14 Agustus 2008)

Sebelum guru memulai pelajaran, peneliti dan teman sejawat telah siap berada di dalam kelas dengan lembaran observasi. Lembaran observasi ini diisi atau diberi tanda *checklist* (✓) oleh peneliti dan teman sejawat (observer) yang berada di kelas pada saat guru mengajar.

Peneliti mengamati siswa yang memperhatikan guru menerangkan, dan duduk di bangku bagian belakang. Sedangkan teman sejawat mengamati siswa yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran, mencatat, memeriksa tugas siswa, dan duduk di bangku sudut bagian depan.

Pada pertemuan ini, guru terlebih dahulu memberi kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri selama 5 menit. Lalu mengambil absen siswa dan ternyata siswa yang hadir 35 orang. Sebelum masuk kepada penyajian materi, terlebih dahulu peneliti dan observer menyediakan media pengajaran dan menempelkannya di papan tulis, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran sebelumnya dan membaca materi yang akan

disampaikan pada pertemuan tersebut. Kira-kira 10 menit berikutnya guru lalu mulai menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang telah disediakan. Penyampaian materi cukup berjalan dengan lancar, dan siswa memperhatikan dengan baik apa yang diterangkan oleh guru, sebelum guru menutup pelajaran guru mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini berlangsung kira-kira selama 40 menit, 15 menit terakhir guru menutup pelajaran dan menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan. Selama proses belajar mengajar Peneliti dan observer juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Catatan Peneliti

Dari 35siswa yang hadir

- Siswa yang bertanya hanya 5orang (14,28%) dan siswa yang menjawab pertanyaan hanya 5 orang (14,28%), yang menjawab benar 4 orang (11,42%). Ini disebabkan karena siswa belum memahami dan menguasai materi, siswa masih ragu-ragu atau takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- Siswa yang menambahkan jawaban 2 orang (5,71%), menambahkan jawaban yang benar 1 orang (2,86%) dan menambahkan salah juga 1 orang (2,86%)
- Siswa yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran ada 20 orang (57,14), selebihnya masih ada yang bercerita sama teman sebangku ini

disebabkan, selama ini mereka terbiasa dengan metode pengajaran ceramah, sehingga mereka tidak begitu tertarik untuk memperhatikan guru menerangkan

Catatan Teman Sejawat

- Siswa yang menjawab pertanyaan 5 orang (14,28%). Ini disebabkan karena siswa merasa takut jawaban yang mereka sampaikan tidak benar, jadi mereka banyak diam dan kurang berani untuk berpendapat.
- Siswa yang mencatat sebanyak 25orang (71,42%), ini disebabkan karena siswa kurang mengerti atau kurang menangkap informasi yang disampaikan guru.

Untuk itu direncanakan tindakan berikutnya, yaitu dengan memberikan penekanan bahwa siswa yang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat akan diberikan nilai bonus.

Pertemuan 2 (Tanggal 16 Agustus 2008)

Pada pertemuan ini, terlebih dahulu guru mengambil absen siswa kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi selama 15 menit, Sebelum masuk kepada materi baru, guru mengulangi sedikit materi minggu lalu untuk mengingatkan siswa kembali (10menit) kemudian baru masuk ke materi inti yaitu "Proses pertumbuhan ekonomi".

Guru menyajikan materi dengan menggunakan media Chart yang telah disediakan. Selama kegiatan ini berlangsung, guru juga memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya , tak lupa pula guru memberi motivasi kepada siswa untuk tidak takut bertanya dan mengajukan pendapatnya, kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

Diakhir pertemuan guru memberikan latihan kepada siswa untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah pelajaran selesai peneliti dan observer menggabungkan hasil pengamatan yang ada dalam lembaran observasi kemudian melakukan diskusi dengan Guru ekonomi di ruang majelis Guru membicarakan permasalahan yang berkaitan dengan jalannya pelajaran.

Catatan Peneliti

Dari 34 orang siswa yang hadir:

- Siswa yang bertanya 6 orang (17,65%), mengalami peningkatan sebesar 3,37%.
- Siswa yang menambahkan jawaban 7 orang (20,58%), mengalami peningkatan sebesar 14,87%.

Catatan Teman Sejawat

- Siswa yang memperhatikan sebanyak 25 orang (73,53%), mengalami peningkatan sebesar 16,39%.
- Siswa yang mencatat sebanyak 30orang (88,23%) mengalami peningkatan sebesar 6,81%.

Untuk itu direncanakan tindakan berikutnya yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi sebelum pelajaran dimulai.
2. Menggunakan media Chart yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.
3. Memberikan *reinforcement* kepada siswa atas tugas yang aktif dalam proses belajar mengajar seperti, bertanya, menambahkan jawaban, maupun menjawab pertanyaan, dan bagi siswa yang tidak aktif tidak mendapatkan nilai apa-apa.
4. Meningkatkan motivasi siswa agar aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan memberikan reward berupa nilai bonus pada siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan menambahkan jawaban.

Pertemuan 3 (Tanggal 23 Agustus 2008)

Pada Pertemuan I di siklus II ini, Kegiatan guru dimulai dengan mengambil absent siswa dan ternyata siswa yang hadir semuanya. Sebelum masuk kepada penyajian materi, terlebih dahulu peneliti dan observer menyediakan media pengajaran dan menempelkannya dipapan tulis, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran sebelumnya dan membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut. Kira-kira 10 menit berikutnya guru lalu mulai menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang telah disediakan. Penyampaian materi cukup berjalan dengan lancar, dan siswa memperhatikan dengan baik apa yang diterangkan oleh guru, sebelum guru menutup pelajaran guru mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini berlangsung kira-kira selama 40 menit, 15 menit

terakhir guru menutup pelajaran dan menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan.

Sama pada siklus 1 Selama proses belajar mengajar Peneliti dan observer juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Setelah pelajaran selesai peneliti dan observer menggabungkan hasil pengamatan yang ada dalam lembar observasi kemudian melakukan diskusi dengan Guru ekonomi di ruang Majelis Guru membicarakan permasalahan yang berkaitan dengan jalannya pelajaran.

Catatan Peneliti

- siswa yang bertanya 10 orang (43,5%).
- siswa yang menjawab pertanyaan 16 orang (44,44%).
- Siswa yang menambahkan jawaban 15 orang (41,66%).

Catatan Teman Sejawat

- Siswa yang memperhatikan sebanyak 33 orang (91,66%),
- Siswa yang mencatat sebanyak 34 orang (94,44%).

Untuk itu direncanakan tindakan berikutnya, yaitu dengan memberikan penekanan bahwa siswa yang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat akan diberikan nilai bonus.

Pertemuan 4 (Tanggal 25 Agustus 2008)

Pada Pertemuan 4 ini sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengabsen siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca

materi yang akan disampaikan. Sementara itu peneliti dan observer mengamati kegiatan siswa dari belakang bangku kelas.

Pada pertemuan ini materi yang dibahas adalah melanjutkan materi pertemuan sebelumnya yaitu tentang "Ketenagakerjaan dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi". Proses belajar mengajar yang dilakukan sama dengan pertemuan ke 3, Sebelum masuk kepada penyajian materi, terlebih dahulu peneliti dan observer menyediakan media pengajaran dan menempelkannya di papan tulis, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran sebelumnya dan membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut. Kira-kira 10 menit berikutnya guru lalu mulai menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang telah disediakan.

Penyampaian materi cukup berjalan dengan lancar, dan siswa memperhatikan dengan baik apa yang diterangkan oleh guru, sebelum guru menutup pelajaran guru mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini berlangsung kira-kira selama 30 menit. Selama proses belajar mengajar berlangsung peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan mengisi lembaran observasi yang telah disediakan. 20 menit terakhir guru memberikan latihan kepada siswa, dari latihan tersebut maka diketahui seberapa besar hasil belajar siswa.

Catatan Peneliti:

Dari 36 orang siswa yang hadir

- Siswa yang bertanya 15 orang (41,66%), mengalami peningkatan sebesar 8,33%.
- Siswa yang menjawab pertanyaan 18 orang (50%), mengalami peningkatan sebesar 5,36%
- Siswa yang menambahkan jawaban 20 orang (55,55%), mengalami peningkatan sebesar 13,89%

Catatan Teman Sejawat

- Siswa yang memperhatikan sebanyak 35 orang (97,22%), mengalami peningkatan sebesar 5,56%
- Siswa yang mencatat sebanyak 36 orang (100%), mengalami peningkatan sebesar 5,36%

Mengetahui

Painan, Agustus 2007

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Observer

Neldawati Syafei, S, pd
Nip. 131428698

Yesi Okna Sari
NIM.37976

Frizka Harizona
NIM. 48732

SOAL EVALUASI**SOAL LATIHAN PERTEMUAN II SITUS I**

1. Bagaimana tahap PE Suatu bangsa menurut Teori W.w. Rustow?
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang tergabung dalam teori PE Historis!
3. Mengapa tabungan Masyarakat yang rendah merupakan permasalahan dalam PE
4. Bagaimana Teori Pertumbuhan Menurut Adam Smith?
5. Deskripsikan yang dimaksud masa kapitalis madya dalam teori PE Werner Sombart

SOAL LATIHAN PERTEMUAN II SIKLUS II

1. Diidentifikasi dampak pengangguran terhadap kemiskinan!
2. Mengapa dalam mengatasi pengangguran perlu ada kebijakan penyediaan fasilitas perluasan kesempatan kerja?
3. Bagaimana sector informal dapat menjadi katub pengaman untuk menghindari ledakan pengangguran?
4. Tunjukkan dampak pengangguran terhadap pembangunan Nasional.
5. Bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga kerja?

DATA HASIL OBSERVASI

No.	Jenis Aktivitas Belajar Siswa	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
		Jml	%	Jml	%	%	Jml	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Siswa yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran	20	57,14	25	73,53	23	65,33	33	91,66	35	97,22	34	94,44
2.	Siswa yang mencatat keterangan guru	25	71,42	30	88,23	28	79,82	34	94,44	36	100	35	97,22
3.	Siswa yang bertanya:	5	14,28	6	17,65	6	15,96	12	33,33	15	41,66	14	38,88
	- Pertanyaan rendah	2	5,71	2	5,88			2	5,55	2	5,55		
	- Pertanyaan sedang	3	8,57	3	8,82			8	22,22	8	22,22		
	- Pertanyaan tinggi			1	2,94			2	5,55	5	13,88		
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan:	5	14,28	18	52,94	12	17,42	16	44,44	18	50	17	47,22
	- Menjawab Benar	4	11,42	16	17,65			14	38,88	16	44,44		
	- Menjawab Salah	1	2,85	2	2,94			2	5,55	2	5,55		
5.	Siswa menambahkan Jawaban:	2	5,71	20	58,82	11	13,14	15	41,66	20	55,55	13	36,11
	- Jawaban Benar	1	2,86	18	17,64			13	36,11	18	50		
	- Jawaban Salah	1	2,86	2	2,94			2	5,55	2	5,55		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran: ekonomi

Kelas/semester : XI/1

Pertemuan : 2x pertemuan

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

Standar kompetensi : Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi

Indikator :

- a. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi
- b. Mendiskripsikan teori pertumbuhan ekonomi
- c. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi

3. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi
- 2) Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi
- 3) Menghitung laju pertumbuhan ekonomi

4. Materi ajar/ Materi pokok

- Arti pertumbuhan ekonomi
- Teori pertumbuhan ekonomi
- Laju pertumbuhan ekonomi

5. Metode pembelajaran

Ceramah Bervariasi, Tanya jawab, diskusi terbuka, dan penguatan.

6. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - o Apersepsi

- o Menyiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, keberhasilan kelas dan lain-lain).
- o Memotivasi
- o Melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan
- o Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan inti

- a) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang PE
- b) Menyampaikan materi mengenai arti PE, teori PE
- c) Menghitung laju PE
- d) Memberikan latihan

3. Kegiatan akhir

- 1) Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dijelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan latihan

7. Alat dan Sumber Belajar

- a. Alat
- b. Sumber belajar
- c. Spidol, Media Chart
- d. Buku pelajaran Ekonomi

8. Penilaian

- 1. Teknik penilaian
 - tes tertulis
- 2. Bentuk instrument
 - tes uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran: ekonomi

Kelas/semester : XI/1

Pertemuan : 2x pertemuan

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

Standar kompetensi : Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap PE.

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap PE

Indikator :

- ❖ Mengidentifikasi jenis dan sebab pengangguran
- ❖ Mengidentifikasi dampak negative pengangguran terhadap lingkungan social
- ❖ Menunjukkan cara-cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi pengangguran di Indonesia.
- ❖ Menunjukkan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja.
- ❖ Mengidentifikasi system upah yang berlaku di Indonesia.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Mengidentifikasi Jenis dan sebab pengangguran
- 2) Mengidentifikasi dampak negative terhadap lingkungan sosial
- 3) Menunjukkan cara-cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi pengangguran khususnya di Indonesia
- 4) Menunjukkan Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja
- 5) Mengidentifikasi system upah yang berlaku di Indonesia

2. Materi ajar/ Materi pokok

- Jenis dan sebab terjadinya pengangguran

- Dampak pengangguran terhadap pembangunan Nasional
- Cara mengatasi pengangguran
- Cara meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Sistem pengupahan

3. Metode pembelajaran

Ceramah Bervariasi, Tanya jawab, diskusi terbuka, dan penguatan.

4. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Apersepsi
- Menyiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, keberhasilan kelas dan lain-lain).
- Memotivasi
- Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan
- Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan inti

- a) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengangguran
- b) Menelaah dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional
- c) Mendiskusikan upaya untuk mengatasi pengangguran
- d) Memberikan latihan

3. Kegiatan akhir

- 1) Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dijelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan latihan

4. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Alat

- ❖ Sumber belajar
- ❖ Spidol, Media Chart
- ❖ Buku pelajaran Ekonomi

5. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - tes tertulis
2. Bentuk instrument
 - tes uraian

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

NELDAWATI SYAFEL, S.Pd
NIP. 131 428 698

YESI OKNASARI
NIM. 37976

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 PAINAN
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Program : XI
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi
 Alokasi Waktu : 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/bahan/alat
1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan • pengertian angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • upaya peningkatan	• mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • mendiskusikan upaya peningkatan	• mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. • Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja • Mengidentifikasi	Jenis tagihan ulangan, tugas individu, tugas kelompok	8 x 45 menit	Buku ekonomi platinum, esis dan sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/bahan/alat
	Kualitas kerja • Sistem upah • Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Dampak dan cara mengatasi pengangguran	Kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran	Upaya peningkatan kualitas kerja • Mengidentifikasi macam-macam sistem upah • Mendeskripsikan pengangguran • Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya • Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran	Bentuk tagihan : tes tertulis dan uraian bebas		

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/bahan/alat
	Kualitas kerja • Sistem upah • Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Dampak dan cara mengatasi pengangguran	Kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran	Upaya peningkatan kualitas kerja • Mengidentifikasi macam-macam sistem upah • Mendeskripsikan pengangguran • Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya • Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran	Bentuk tagihan : tes tertulis dan uraian bebas		

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/bahan/alat
1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	Pembangunan ekonomi • Pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi di Indonesia	• Mendeskripsikan dan pengertian tujuan pembangunan ekonomi • Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi • Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia	• Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam pembangunan ekonomi	Ulangan, tugas individu, tes tertulis	4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/bahan/ alat
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi • Arti pertumbuhan ekonomi • Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Keberhasilan dan kegagalan	• Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi • Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	• Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi • Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi • Menghitung laju pertumbuhan	Ulangan, tugas individu, tes tertulis	4 x 45 menit	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

NELDAWATI SYAFEL, S.Pd
NIP. 131 428 698

YESI OKNASARI
NIM. 37976

Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

No.	Nama	Siklus I		Siklus II		Perubahan	
		< 6,5	≥ 6,5	< 6,5	≥ 6,5	Naik	Turun
1.	Alfin Syaputra	-	7	-	8	1	-
2.	Arde Yolanda	5	-	-	8	3	-
3.	Ayu Zahara	5	-	-	8	3	-
4.	Bafendru	-	7	-	8	1	-
5.	David Rikasman	-	9	-	9	-	-
6.	Delfi Alfrita Yenti	5	-	-	7	2	-
7.	Dilandri Chapsar	-	7	-	7	-	-
8.	Dwipa Surta Doci	6	-	-	7	1	-
9.	Eka Putri Rahmatika	-	9	-	8	-	1
10.	Feby Aransyah	3	-	6	-	3	-
11.	Fifin Febri Nengsih	-	7	-	8	1	-
12.	Gita Fransiska	6	-	-	8	2	-
13.	Gusmardi	-	7	-	8	1	-
14.	Hafiza Winursih	-	7	-	8	1	-
15.	Irma Suriyani	-	7	-	8	1	-
16.	Qori Hartati	-	10	-	9	-	1
17.	Leli Devita Roza	-	7	-	9	2	-
18.	Martina Lova Fitri	5	-	-	8	3	-
19.	Muhamad Bullah Hendri	-	8	-	9	1	-
20.	Muhamad Dede Nofriandi	-	8	-	9	1	-
21.	Muhammad Dirga K	6	-	-	8	2	-
22.	Murnalisa	5	-	6	-	1	-
23.	Netra Fernanda	5	-	-	7	2	-
24.	Nica Fernando	4	-	5	-	1	-
25.	Piki Setri Pernantah	-	8	-	7	-	1
26.	Rahmadani Usman	-	8	-	8	-	-
27.	Rico Rahmadani	5	-	-	7	2	-
28.	Rio Charles Utama	5	-	-	7	2	-
29.	Rudi Hartono	4	-	4	-	-	-
30.	Siska Oktaviani	-	8	-	9	1	-
31.	Tri Veni Syahminan	-	7	-	8	1	-
32.	Vera Sundari	-	8	-	8	-	-
33.	Voni Afnan	-	7	-	8	1	-
34.	Yogi Septian	-	7	-	8	1	-
35.	Etika Syafitri	-	7	-	7	-	-
36.	Mattfahul Fajri	6	-	-	7	1	-
	Jumlah	75	162	21	253	37	3
	Jumlah total	237		274		34	
	Nilai rata-rata	6,55		7,61		1,14	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

NELDAWATI SYAFEL, S.Pd
NIP. 131 428 698

YESI OKNASARI
NIM. 37976

**Data Tentang Persentase Rata-Rata Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Pada
Siklus I dan II**

No.	Jenis Aktivitas Belajar Siswa	Data aktivitas belajar siswa				Selisih (%)
		Siklus I		Siklus II		
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1.	Siswa yang memperhatikan guru menerangkan pelajaran	23	65,33	34	94,44	29,11
2.	Siswa yang mencatat keterangan guru	28	79,82	35	97,22	17,40
3.	Siswa yang bertanya: - Pertanyaan rendah - Pertanyaan sedang - Pertanyaan tinggi	6	15,96	14	38,88	17,40
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan: - Menjawab Benar - Menjawab Salah	6	17,42	17	47,22	17,40
5.	Siswa menambahkan Jawaban: - Jawaban Benar - Jawaban Salah	5	13,14	13	36,11	17,40

**Data Tentang Perubahan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa
Pada Siklus I dan II**

Kelas	Siklus I	Siklus II	Selisih Naik
XI is 2	6,55	7,69	1,14

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Praselya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: pustaka setia
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono dan supardi. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ali, Muhammad. (1992). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Alipandie, Imansyah. (1984). *Diktaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oumar. (2002). *Proses belajar Mengajar* . Bandung : remaja Rosdakarya.
- Hartinah, Siti. (2009). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment untuk mengurangi Perilaku Attention Deficit hyperactivity Disorder (ADHD)*. Skripsi. FIP Universitas Negeri Malang.
- Hudoyo. (1996). *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irzanita. (2008). *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Tugas dan Tanya Jawab dalam Pembelajaran Ekonomi di SMP N 2 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi. FE UNP.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Nirwana, Herman, Zuwirna dan Hasanuddin. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP.
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana meningkatkan Kemampuan membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Nurman. (2007). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa dengan pemberian tugas membuat resume diiringi dengan kuis dikelas IX A SMP Negeri 3 X koto singkarak*. Skripsi. FMIPA UNP
- Nana, s. (1997). *Media Pengajaran* . Bandung : Cv sinar Baru.